

Gubernur Jateng Bebaskan Siswa Beli Seragam

SEMARANG (KR)- Polemik pembelian seragam sekolah di sejumlah daerah di Jateng memantik Gubernur Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengambil sikap tegas. Ganjar membebaskan siswa untuk membeli seragam sekolah di mana saja, tidak harus di sekolah. Bahkan Ganjar minta seluruh sekolah di bawah kewenangan Pemprov Jateng untuk tidak mewajibkan seragam, khususnya untuk orangtua siswa yang tidak mampu.

Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo usai meninjau pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sejumlah sekolah di Kota Semarang, Selasa (31/8). Ganjar mengaku mendapat laporan terkait seragam dari salah satu orangtua siswa SMK di Jateng. "Sekolah tidak boleh memaksakan siswa untuk beli seragam di sekolah. Kemarin sudah ada yang melapor ke saya kejadian itu di SMK mana saya lupa. SMK tersebut gurunya sudah mewajibkan siswanya beli seragam di sekolah. Ini banyak banget. Kasihan orangtua siswa yang kurang mampu," tutur Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo menegaskan pihaknya tidak mewajibkan penggunaan seragam untuk siswa SMA/SMK, karena hal itu tidak berpengaruh langsung pada pembelajaran. Ganjar membebaskan siswa SMA/SMK mau memakai seragam atau tidak, terutama jika orangtua siswa memang tidak mampu. "Saya tidak mewajibkan siswa SMA/SMK harus berseragam. Jadi kalau orangtua yang maaf mohon tidak mampu anaknya nggak perlu seragam sekarang. Sudah kayak tadi saja nggak seragam juga nggak apa-apa kok," ujar Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo memahami dalam situasi seperti ini, tidak semua orangtua mampu untuk membeli seragam. Kalau yang mampu membeli seragam tidak soal, tetapi bagi orangtua siswa yang tidak mampu, apa lagi sekarang cari uang aja sulit, siswanya dibebaskan dari menggunakan seragam. Untuk itu Ganjar Pranowo mengimbau pada seluruh SMA dan SMK untuk tidak mewajibkan seragam. "Sekali lagi saya ingatkan, sekolah yang di wilayah kewenangan Pemprov untuk tidak memaksakan kepada mereka yang orang tuanya tidak mampu khususnya terkait dengan seragam," tegasnya. **(Bdi)**



KR-Budiono

Ganjar Pranowo melihat pembelajaran tatap muka hari ke-2 di SMKN 6 Semarang dan SMAN 3 Semarang.

BBK Tampung Anak Korban Covid-19

TEMANGGUNG (KR) - Balai Besar Kartini (BBK) Temanggung memberi pelayanan pada anak-anak korban Covid-19, yakni anak yatim, piatu dan yatim piatu terdampak Covid-19. Kepala BBK Rachmat Koesnadi mengatakan menjadi kebijakan dari pemerintah untuk memberi pelayanan pada anak yatim, piatu dan yatim piatu karena orang tuanya meninggal akibat Covid-19. "BBK selaku instansi dibawah Kementerian Sosial juga memberi pelayanan pada anak-anak yang orangtuanya meninggal akibat terpapar Covid-19," kata Rachmat Koesnadi, Senin (30/8).

Rachmat Koesnadi mengatakan anak-anak tersebut harus mendapatkan perhatian baik secara psikososial dan ekonomi untuk keberlanjutan pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya. Pelayanan untuk anak-anak warga Temanggung, Jateng dan Indonesia, tetapi sebagai langkah awal baru untuk warga Temanggung. Dikatakan berdasar data yang masuk di Temanggung telah ada sekitar 130 anak. Semuanya sedang diasesmen atau dievaluasi untuk mendapatkan data yang valid, sehingga yang mendapatkan bantuan benar-benar yang sesuai persyaratan dan kebutuhan. "Data yang masuk di Temanggung ada 130, kami sedang assesmen. Betul tidak orang tuanya meninggal karena Covid-19," kata Rachmat Koesnadi. **(Osy)**

Seno Samodro Cover Lagu Ade Manuhutu



KR-Mulyawan

BOYOLALI (KR) - Enam bulan setelah melepas jabatan sebagai Bupati Boyolali Seno Samodro, mulai menunjukkan kepiawaiannya dalam tarik suara. Di penghujung bulan Agustus ini, Seno menuangkan kreativitasnya dalam sebuah lagu. Meski mengcover atau menyanyikan kembali lagu milik Ade Manuhutu berjudul 'Sst Betis Indah'. Bersama grup Moccacino, klip ini mampu mengobati rasa kangen dengan suara khas mantan Bupati Boyolali yang menjabat sejak 2005 hingga 2021.

Bertempat di kedai kopi di Kawasan Simpang Siaga Boyolali, Senin (30/8) lagu ini resmi dirilis dan dapat disaksikan penggemar di kanal Youtube Seno Samodro. Dalam acara jumpa media, Seno tampak bahagia bisa mengkaver lagu yang dia idolakan ketika duduk di bangku SMP ini. Lirik lagu tersebut mengingatkan Seno saat menjadi mahasiswa yang hobi mengunjungi perpustakaan. Hingga akhirnya, Seno memilih lagu ini untuk dinyanyikan kembali.

"Lagu ini ngetop pada saat saya SMP, tapi kisah yang saya alami terjadi tidak di SMP tetapi waktu kuliah. Karena saya sering ke perpustakaan ada cewek cakep, betisnya indah sehingga lagu ini saya terngiang-ngiang terus," kata Seno. Dalam video klip berdurasi 4.20 menit ini, Seno dan beberapa aktor ini menceritakan kisah yang cukup lucu.

Pengambilan video dipusatkan di sejumlah ikon yang ada di Boyolali sekaligus memperkenalkan Kota Susu lebih luas. "Lokasi pengambilan di seluruh ikon Boyolali. Jadi di (replika) Borobudur Tiga Menara, Patung Kuda. Salah satunya membranding Boyolali isinya salah satunya itu, jadi selalu lokasinya di Boyolali juga," terang Seno. **(M-2)**

DPRD Rapat Paripurna Jawaban Bupati Tentang Dana Cadangan Pilkada 2024



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan menggelar sidang paripurna jawaban bupati atas pemandangan umum fraksi-fraksi terhadap Raperda Grobogan tentang Pembentukan Dana Cadangan Pilkada Grobogan Tahun 2024. Sidang berlangsung Senin (30/8), dipimpin Ketua DPRD Agus Siswan-to SSoS, dihadiri para Wakil Ketua DPRD, Bupati Hj Sri Sumarni SH MM, dan Wabup dr Bambang Pujiyanto MKes. Rapat juga dihadiri secara virtual oleh Forkopimda, Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekda beserta seluruh jajaran eksekutif, dan para Direktur BUMD.

Dalam kesempatan itu, Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni menjelaskan, tujuan pembentukan dana cadangan untuk menyediakan dana guna membiayai penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Grobogan tahun 2024. Oleh ka-

renanya kegiatan yang di-biaya melalui pembentukan dana cadangan adalah kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Grobogan tahun 2024.

"Menegenai sumber pembiayaan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati mendasarkan amanat pasal 166 ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 20-15 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang, bahwa pendanaan kegiatan pemilihan dibebankan pada Anggran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan dapat didukung oleh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan," terang Sri Sumarni.

Diakuinya, sampai dengan

saat ini belum ada pemberitahuan secara resmi dari Pemerintah Pusat apakah pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2024 dibiayai sebagian dari APBD Provinsi Jateng dan atau dari dana APBN. Sehingga untuk mengantisipasi ketersediaan anggaran apabila tidak dipenuhi dari Pemerintah Pusat serta agar pembiayaan tidak terpusat di satu tahun anggaran, maka dibentuk dana cadangan untuk membiayainya.

Mengenai perkiraan biaya yang dibutuhkan, bupati menjelaskan, saat ini masih mendasarkan perhitungan sementara yang diajukan oleh KPU dan Bawaslu Kabupaten Grobogan. Yaitu perhitungan dengan asumsi dua kali putaran, dengan pasangan calon maksimal lima pasang dan dilaksanakan dengan pembiayaan mandiri (murni dari APBD Kabupaten Grobogan).

"Sesuai dengan usulan dari KPU dan Bawaslu Ka-

bupaten Grobogan, biayanya Rp 93.921.816.000, yang rencananya akan dibiayai dari Dana Cadangan sebesar Rp 50.000.000.000, dan kekurangannya dipenuhi dari anggaran tahun berkenaan. Besaran dana cadangan yang akan dibentuk, telah kami perhatikan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah termasuk di dalamnya dalam memenuhi kewajiban Pemerintah Daerah dalam kurun waktu pembentukan dana cadangan, seperti kewajiban untuk mengangsur pinjaman daerah dan bunga sampai dengan tahun 2024," ujarnya.

Mengenai pertanggungjawaban dana cadangan yang akan dibentuk, mendasarkan ketentuan pasal

72 ayat 5 Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan pasal 8 Rancangan Perda Dana Cadangan, diamanatkan bahwa posisi dana cadangan dilaporkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pertanggungjawaban APBD. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana cadangan yang belum dipergunakan akan dikelola secara transparan, akuntabel sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya penempatan dalam bentuk portofolio berupa deposito, dan bunga yang dihasilkan, akan menambah posisi jumlah dana cadangan.

(Tas)



KR-M Taslim

Ketua DPRD Grobogan saat memimpin rapat paripurna jawaban bupati atas pemandangan umum Dewan terhadap Raperda Pembentukan Dana Cadangan Pilkada 2024.

Dinas Pendidikan Diminta Tidak Sembrono

SEMARANG (KR) - Anggota Komisi E DPRD Jateng Yudi Indras Wiendarto minta Kepala daerah di Jateng agar lebih berhati-hati dalam menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM).

Vaksinasi bagi pendidik dan siswa mestinya menjadi dasar pengambilan kebijakan. Yudi Indras Wiendarto mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang, Selasa (31/8), terkait pelaksanaan PTM.

Saat ini sejumlah daerah telah menjalankan PTM. Hal itu dilaksanakan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di Kota Semarang.

Kebijakan PTM yang diambil kepala daerah itu akan mempengaruhi di semua sektor. Jadi, dinas terkait yang secara teknis mengetahui kondisi wilayah secara detil, harus memberikan masukan yang tepat.

"Jika sampai ada klaster PTM, maka akan mempengaruhi sektor lainnya. Sektor kesehatan jelas, sektor ekonomi dan lainnya juga akan terkena imbas," kata Yudi

Indras yang juga selaku anggota Fraksi Gerindra DPRD Jateng.

Di berbagai daerah di Jateng telah melaksanakan PTM. Salah satunya di Kota Semarang yang dilaksanakan di ratusan sekolah, yakni di 352 SD, 44 SMP. Sedangkan untuk sekolah swasta ada 51 SD dan 22 SMP serta 40 TK.

Yudi mengingatkan pada ujoba PTM sebelum PPKM Darurat juga berakhir dengan klaster Covid-19 di beberapa sekolah, termasuk di SMK Jateng. Yudi berharap dinas teknis harus memberikan masukan kepada kepala daerah dengan benar.

PTM boleh, tapi jangan sembrono pelaksanaannya. Selain itu, vaksinasi khususnya untuk siswa dan tenaga pendidik harus dipercepat terlebih dahulu sebelum dilaksanakan PTM.

Yudi khawatir jika sampai terjadi lonjakan kasus Covid-19 karena kebijakan PTM yang tidak tepat, nantinya tidak hanya sekolah yang akan ditutup, kegiatan ekonomi yang saat ini sudah mulai dilonggarkan juga bisa akan diperketat kembali dan itu akan menyulitkan sektor kesehatan dan pelaku ekonomi. **(Bdi)**

Penting Gunakan Aplikasi PeduliLindungi

GROBOGAN (KR) - Satlantas Polres Grobogan mengenalkan aplikasi PeduliLindungi kepada warga yang mengikuti vaksinasi di Polres setempat, Selasa (31/9).

Sambil membentangkan sepanduk bergambar aplikasi bertuliskan Partisipasi Kita Melindungi Kita Semua, petugas mene-

rangkan bahwa melalui aplikasi PeduliLindungi bisa kita ketahui apakah orang tersebut sudah divaksin atau belum.

"Dalam aplikasi ini dapat membantu setiap warga melakukan surveilans kesehatan berupa penelusuran (tracing), pelacakan (tracking) dan pengurangan (fencing) terhadap masyarakat yang diduga terkonfirmasi Covid-19," ujar Kasat Lantas Polres Grobogan AKP Sri Martini.

Aplikasi tersebut juga bisa digunakan menyecan QR di lokasi ketika kita akan masuk wilayah tertentu. Tidak hanya itu, melalui aplikasi PeduliLindungi juga bisa mengetahui posisi kita masuk wilayah rawan risiko Covid-19 atau tidak.

"Melalui penerapan aplikasi PeduliLindungi ini, diharapkan bisa mengelola mobilitas di tengah pandemi dengan baik. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan aplikasi tersebut juga akan mempermudah pelaksanaan di lapangan. Karena semua akan dilakukan secara digital. Saat di terminal atau bandara bisa lebih cepat dan mengurangi potensi penumpukan antrian," harap Sri Martini. **(Tas)**



KR-M Taslim

Petugas Satlantas Polres Grobogan mensosialisasikan aplikasi 'PeduliLindungi'.

Mabit Ukhawah di Masjid Nurul Jami

KLATEN (KR) - Pemuda Masjid Satuan Khusus (Damaskus) mengadakan kegiatan malam bina iman dan takwa (mabit) ukhuwah dengan tema 'Indahnya Ukhawah Dalam Kebersamaan di Jalan Dakwah'. Kegiatan bertempat di Masjid Nurul Jami di Desa Menden, Kecamatan Kebonarum, Klaten. Ketua Damaskus Rendi, Selasa (31/8) mengemukakan kegiatan mabit diikuti 35 peserta, baik dari anggota Damaskus maupun dari luar. Diharapkan dengan acara tersebut, anggota lebih semangat untuk berjuang dalam dakwah, semangat dalam berjuang dan mencintai agama Islam. Kegiatan mabit diawali dengan tilawah bersama. Menjelang masuk sholat magrib tadarus selesai peserta persiapan sholat magrib berjamaah. Acara inti mabit, yaitu kajian ukhuwah yang disampaikan oleh Ustadz Rohmad, peserta nampak antusias mendengarkan, dan mencatat poin-poin penting.

Ketika sudah memasuki sepertiga malam terakhir peserta persiapan melaksanakan sholat tahajud yang diimami oleh Ustadz Kholis dilanjutkan muhasabah diri. Saat muhasabah, hampir semua peserta meneteskan air mata, merenungkan semua dosa-dosa yang pernah dilakukan. Mabit ditutup dengan game outbond yang dipandu oleh trainer outbond Hanan. Peserta nampak senang dan antusias mengikuti permainan sederhana. Ustadz Andre Raditya yang hadir dalam kegiatan mabit memberikan apresiasi kepada Damaskus yang sudah peduli memakmurkan Masjid. Kemakmuran masjid tak lepas dari peran para pemuda, terlebih santri TPA yang setiap sore memeriahkan masjid, mengaji Alquran, belajar ilmu agama dan menghafal surat-surat dalam Alquran. **(Sit)**

Ponpes Terpadu Ma'arif Terima Lukisan Kaligrafi

MAGELANG (KR) - Partisipasi masyarakat dalam mendukung dan membantu pembangunan Pondok Pesantren Terpadu Ma'arif Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang semakin besar. Hal ini terlihat dari berbagai donasi dan infak yang diterima panitia. Kali ini, panitia menerima donasi dalam bentuk lukisan kaligrafi karya pelukis terkenal Syaiful Adnan. Lukisan berukuran 180 x 120 cm tersebut didonasikan oleh pengusaha Joglo Lawas dan pemilik Citra Classic H Muhammad Anis Fuady.

Sebelumnya, panitia pembangunan juga sudah menerima infak berupa ratusan zak semen, pasir, batu kali, split, konsumsi tukang, tenaga relawan

bahkan cincin emas dan cincin perak. "Lukisan ini saya dapatkan langsung dari Syaiful Adnan. Kami pernah memiliki hubungan kerja sama. Sejumlah lukisan karya beliau pernah dipajang di galeriku," kata H Anis saat menyerahkan lukisan kepada Ketua Panitia Pembangunan Pesantren Sultoni AMd dan Kepala SD Tema Fitri Haryanti, Sabtu (28/8).

Anis mengaku tergerak ikut membantu pembangunan pesantren karena terharu dan salut dengan semangat dan dedikasi panitia yang membangun pesantren secara gotong royong dan penuh rasa kebersamaan. "Kami bangga panitia mewujudkan niat gotong royong untuk pesantren. Beramal jariah

bisa melalui apa saja sesuai dengan kemampuan. Donasi ini wujud rasa bersyukur keluarga kami. Insya Allah berkah. Kami ingin ikut bersepedak untuk kebaikan bersama warga lainnya," kata Anis.

Disebutkan kaligrafi tersebut bertuliskan Hadza min fa'li rabbi, liyablurwani a asykurku am akfur, yang merupakan bagian dari Surat An-Naml ayat 40. Artinya, ini termasuk karunia Tuhanku, untuk menguji apakah aku bersyukur atau mengingkari (nikmat-Nya)i. Ini merupakan ungkapan Nabi Sulaiman As yang memiliki kemampuan menaklukkan hewan.

Ketua Panitia Pembangunan Pesantren Sultoni menyambut baik donasi ini. Disebutkan panitia ti-

dak membatasi bentuk donasi dan infak. Masyarakat bisa berpartisipasi dalam bentuk apa saja karena yang diutamakan adalah semangat gotong royong. Sultoni menambahkan pesantren dibangun secara gotong royong oleh Komite Sekolah, wali murid, infak siswa, guru dan pengurus yayasan, warga

Gunungpring serta masyarakat yang peduli pendidikan dan bahkan netizen ikut berpartisipasi.

Masyarakat yang ingin menitipkan infak pesantren bisa disalurkan melalui rekening Bank BRI Muntilan 002 0251010-19550530 dan BNU Syariah 011 926001105017-7999. **(Bag)**



KR-Bagyo Harsono

Anis Fauzy (berkaca mata), menyerahkan lukisan kepada panitia pembangunan Ponpes Terpadu.